

**PROSES SUAMI MEMAAFKAN ISTRI YANG BERSELINGKUH  
DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN PERKAWINAN**

*Nathalia Nindi Kristyaningrum*

**ABSTRAK**

Kehidupan perkawinan tidaklah mudah untuk dijalani. Terdapat berbagai macam permasalahan yang muncul dapat menjadi pemicu keretakan dalam rumah tangga. Salah satu permasalahan yang dapat menjadi pemicu keretakan dalam rumah tangga adalah perselingkuhan. Perselingkuhan itu sendiri tidak hanya didominasi oleh para suami, tetapi istri juga dapat melakukan perselingkuhan. Jika istri berselingkuh maka perselingkuhan tersebut akan membawa dampak psikologis terhadap suami. Dampak psikologis yang dirasakan suami adalah berupa perasaan kehilangan identitas diri dan kehilangan keistimewaan diri. Perasaan seperti ini membuat suami sulit untuk tetap mempertahankan perkawinan. Namun, pada kenyataannya masih ada beberapa suami yang berusaha mempertahankan perkawinannya dengan istri yang berselingkuh yaitu dengan memaafkan perbuatan istri mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses suami memaafkan istri yang berselingkuh dalam rangka mempertahankan perkawinan. Ada 4 tahap memaafkan yang dilalui oleh suami, yaitu tahap terluka, tahap membenci, tahap penyembuhan, dan tahap kembali bersama. Peneliti memilih metode naratif untuk melihat cara subjek menggambarkan diri dan menjalani kehidupan dalam menghadapi permasalahan perselingkuhan. Penelitian ini melibatkan 2 subjek penelitian yang mempunyai pengalaman dalam berproses memaafkan istri mereka yang berselingkuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek berupaya untuk menyembuhkan perasaan terluka yang dialami akibat perselingkuhan istri mereka yaitu dengan refleksi diri. Upaya kedua subjek dalam merefleksikan peristiwa yang mereka alami membuat mereka dapat melihat istri mereka dengan cara pandang yang baru dan menerima istri mereka kembali. Upaya refleksi diri yang dilakukan kedua subjek disebut sebagai bedah spritual membuat mereka pada akhirnya dapat memaafkan dan tetap mempertahankan perkawinan dengan istri.

Kata kunci: perselingkuhan, suami, memaafkan

***THE PROCESS OF FORGIVING HUSBAND TOWARDS WIFE'S IN  
AFFAIR IN ORDER TO KEEP MARRIAGE***

***Nathalia Nindi Kristyaningrum***

**ABSTRACT**

*Marriage is not easy to live. There are various kinds of problems that can be the trigger a rift in the household. One of the problems that can lead to cracks in the household is infidelity. Infidelity itself is not only dominated by the husband, but the wife can also do infidelity. If the wife was having an affair then the affair will bring the psychological impact of the husband. The psychological impact that is felt by the husband is a sense of loss of identity and loss of self privileges. The husband feelings such as these make it difficult to maintain marriage. However, in reality there are still some husbands are still working on his marriage with his wife who is having an affair by forgiving the wife. This study aims to describe the process of forgiving by the husband towards his wife who cheated in order to maintain a marriage. There are 4 phases of forgiving traversed by the husband, they are: the injured phase, the hate phase, the recovery phase, and the back together phase. The researcher chose the method of narrative to see how subjects describe themselves and live a life in facing infidelity problems. The study involved 2 subjects who had experience in proceeds to forgive their wives infidelity. The results showed that the two subjects were trying to heal hurt feelings experienced by their wives infidelity is by self-reflection. The second attempt in the subjects they reflect on the events that caused them to be able to see their wives with a new perspective and accept their wives back. The self-reflection efforts that were through by the two subjects referred as the spiritual treatment finally can make them forgive and still maintain a marriage with his wife.*

**Keywords:** *infidelity, husband, forgiving*